

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *tazkiyatun nafsi* dapat menentramkan hati santri sehingga santri mudah dalam menghafal al-Quran di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus. Aktivitas *tazkiyatun nafsi* dirancang untuk meningkatkan kedekatan kepada Allah SWT agar memperoleh manfaat fadhilah yakni dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas hafalan Al Quran santri di PTYQ Remaja Kudus. Aktivitas ini terdiri atas 1) Sholat Fardhu berjamaah, 2) berpuasa sunnah, 3) kegiatan muhasabah, 4) kegiatan ziarah kubur masyayikh.

Metode yang diterapkan yaitu menerapkan tiga langkah utama dalam *tazkiyatun nafsi* yaitu: pembiasaan, pendampingan/pengawasan, dan ta'zir. Dampak yang diperoleh dari *tazkiyatun nafsi* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Quran santri, yaitu dengan melaksanakan *tazkiyatun nafsi* akan menjadikan santri mendapatkan ketenangan hati saat menjalankan apapun terutama ibadah. Seluruh jiwa dan raga terkonsentrasi penuh dan hanya tertuju kepada Allah, tidak merasakan keterpaksaan dalam menjalankan ibadah dan tugas pokok sebagai santri pondok pesantren tersebut, yakni menghafalkan al-Qur'an

Sedangkan faktor pendukung lingkungan pondok pesantren yang kental dengan pendidikan keagamaan terutama kegiatan memebersihkan jiwa *tazkiyatun nafsi*, sehingga lebih bisa menarik para santri untuk melaksanakan *tazkiyatun nafsi*. Serta adanya tokoh pesantren yang memiliki karisma kuat atau romo kyai yang bisa menyentuh dan menggerakkan hati santri untuk patuh dan taat, yang menjadi panutan bagi santri dan masyarakat sekitar. Dan Faktor Penghambat adalah Ego dan psikologi santri yang masih mengutamakan masalah dunia, serta rasa malas malas yang ada pada santri ketika akan melaksanakan kegiatan membersihkan hati *tazkiyatun nafsi*

B. Saran

Dari beberapa temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran dan usulan sebagai sumbangan pemikiran dalam hal *tazkiyatun nafsi* yang ada Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) Remaja Kudus Jawa tengah. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pendidikan *tazkiyatun nafsi* ini selalu terjaga lestari agar dalam mendidik santri-santri yang berakhlakul karimah dan berbudi luhur dapat selalu tercapai. Sehingga dengan begitu santri akan lebih mudah menghafalkan al-Qur'an.
2. Hendaknya santri lebih maksimal dan patuh terhadap aturan pondok pesantren khususnya dalam pendidikan *tazkiyatun nafsi* selain akan mudah menghafal juga agar dapat menjadi contoh bagi santri-santri yang lain.

